

## **KATEGORI**

Kependudukan Dan Ketenagakerjaan

## **SUB KATEGORI**

Ketenagakerjaan

## **NAMA INDIKATOR**

Jumlah Pengangguran Tamatan S2 (Dinas Sosial Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Dinsoskbpp))

## **TAHUN**

2017

## **KONSEP**

- Jumlah Pengangguran Tamatan S2 adalah banyaknya penduduk yang tak punya pekerjaan dan mencari pekerjaan, jumlah mereka yang tak punya pekerjaan dan mempersiapkan usaha, mereka yang tak punya pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, dan mereka yang sudah punya pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja, yang pendidikannya tamatan S2.  
Pengangguran adalah jumlah penduduk yang tak punya pekerjaan dan mencari pekerjaan, jumlah mereka yang tak punya pekerjaan dan mempersiapkan usaha, mereka yang tak punya pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, dan mereka yang sudah punya pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja .
- Tamatan S2 adalah telah menyelesaikan pelajaran dan ujian pada tingkat terakhir jenjang pendidikan S2 di perguruan tinggi negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat/ijazah.

## **RUJUKAN**

Permendagri No 54 Tahun 2010.

## **RUMUS**

$\Sigma$ pengangguran tamat S2 = ????

—  
????

Dimana,

a = jumlah pengangguran terbuka usia angkatan kerja tamat S2

b = jumlah penduduk angkatan kerja

## **WALI DATA**

Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk, KB, Pemberday

## **UKURAN**

Jiwa

## **UNIT**

Kepala Dinas Sosial

## **KEGUNAAN**

Mengindikasikan besarnya angkatan kerja yang termasuk dalam pengangguran sesuai pendidikan yaitu tamatan S2.

## **INTERPRETASI**

Jumlah Pengangguran Tamatan S2 menunjukkan banyaknya penduduk yang tak punya pekerjaan dan mencari pekerjaan, jumlah mereka yang tak punya pekerjaan dan mempersiapkan usaha, mereka yang tak punya pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, dan mereka yang sudah punya pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja, yang pendidikannya tamatan S2.

## **KETERANGAN**

Variabel untuk menyusun indikator ini juga diperoleh dari Sakernas dan Sensus Penduduk.

## **SUMBER**

Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)

## **METODOLOGI**

### **1. METODE PEMILIHAN SAMPEL PROBABILITAS**

Sampel dipilih dengan metode two stages one phase stratified sampling. Tahap 1: Memilih 25% blok sensus populasi secara Probability Proportional to Size (PPS), dengan size jumlah rumah tangga hasil SP2010 di setiap strata. Tahap 2: Memilih sejumlah n blok sensus sesuai alokasi secara systematic di setiap strata urban/rural per kabupaten/kota per strata lapangan pekerjaan. Tahap 3: Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara systematic sampling

**2. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara langsung (tatap muka) antara pencacah dengan responden dengan menggunakan kuesioner. Responden dari rumah tangga terpilih adalah kepala rumah tangga, suami/istri, atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui secara persis karakteristik rumah tangga bersangkutan.**

## **KEDALAMAN DATA**

Nasional, Provinsi, Kabupaten

## **PERIODE**

Tahunan

## **LAG DATA**

H+1

## **KEWENANGAN**

BPS RI

## **DOKUMEN**

SIPD

